

TABEL 2: Keadaan Guru Ma’had Al-Islahid Dini	31
TABEL 3: Keadaan Siswa Ma’had Al-Islad Dini	32
TABEL 4: Siswa selalu mengikuti proses belajar mengajar.....	33
TABEL 5: Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika belajar.....	34
TABEL 6: Siswa tekun menghadapi tugas yang di berikan oleh guru.....	34
TABEL 7: Siswa selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru fiqih	35
TABEL 8: Siswa menunjukkan minat terhadap berbagai masalah dalam belajar	36
TABEL 9: Siswa lebih senang bekerja sendiri	36
TABEL 10: Siswa tidak mudah melepaskan hal yang di yakini terhadap pelajaran fiqih.....	37
TABEL 11: Siswa tidak melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.....	37
TABEL 12: Siswa meninggalkan kelas ketika proses pembelajaran.....	38
TABEL 13: Siswa mencari dan memecahkan masalah dalam belajar fiqih.....	39
TABEL 14: Rekapitulasi Data hasil angket	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Hamzah, 2014:1)

Motivasi memegang peran yang sangat penting dalam belajar, apabila tidak ada motivasi dalam belajar, maka tidak ada belajar arti sebenarnya. Disamping itu, hasil belajar siswa juga tidak akan sesuai dengan apa yang mempengaruhi hasil belajar.

Dalam proses pendidikan di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani diajarkan macam-macam pelajaran, seperti mata pelajaran Al-Quran, hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan lain-lain, mata pelajaran tersebut merupakan salah satu komponen pendidikan. Semua mata pelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting

bagi siswa dalam proses pembelajaran. dalam materi Fiqih di Ma'had Al-Islahiddini Yarang Patani yaitu:

1. pada kelas V tentang

أحكام الطهارة ، أحكام الصلَام ، أحكام الزكاة ، أحكام الصيام ، أحكام الحج

(Muhammad Bin Khosim, المكتبة ومطبعة محمد الشهدى واولاره , فتح القريب المجيب, 3-25)

2. pada kelas VI tentang

أحكام البيوع وغيرها من المعاملات ، أحكام الفرائض والوصايا ، أحكام النكاح

ومايتعلق به ، أحكام الجنائيات ، أحكام الحدود

(Muhammad Bin Khosim, المكتبة ومطبعة محمد الشهدى واولاره , فتح القريب المجيب, 27-56)

3. pada kelas VII tentang

أحكام الجهاد ، أحكام الصيدوالذبائح والضحايا والأطعمة، أحكام السبق والرمى،

أحكام الأيمان والندور ، أحكام الإفضية والشهادات ، أحكام العتق

(Muhammad Bin Khosim, المكتبة ومطبعة محمد الشهدى واولاره , فتح القريب المجيب, 58-69)

Dimikian juga halnya dengan mata pelajaran Fiqih yang memiliki peranan dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, membentuk kebiasaan tuntutan apa yang menjadi maksud yang menerangi di dalam kitab Allah yang menjadi sebagai sumber ilmu pengetahuan, juga mendorong tumbuhnya mensyukuri nikmat Allah SWT.

Hal ini harus ada pemberian motivasi dan dorongan belajar supaya para peserta didik berminat dan termotivasi untuk belajar yang diberikan oleh guru motivasi untuk belajar merupakan hal yang paling penting agar peserta didik sukses mempelajari fiqih.

Fiqih, berasal dari bahasa Arab yaitu kata yang berarti “mengerti atau paham”, sedangkan ilmu fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut. Ilmu fiqih sebagai salah satu cabang dari ilmu-ilmu Islam yang kajiannya tidak pernah lepas dari segala amal perbuatan dari sesama manusia dengan Sang Pencipta. amal perbuatan yang dimaksud disini yaitu amal perbuatan orang mukallaf yang berhubungan dengan bidang Ibadah muamalah kepidanaan, dan sebagainya. Sedangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Fiqih Di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan

bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan (Depag RI,2004:46).

Motivasi belajar peserta didik, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensita, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Penggolongan lain yang didasarkan atas terbentuknya motif, terdapat dua gulungan, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan sudah ada sejak dilahirkan dan tidak perlu di pelajari. motif bawaan ini, misalnya makan, minum, dan seksual. Motif yang kedua adalah motif yang timbol karena kedudukan atau jabatan (Hamzah, 2008: 4).

Oleh karena itu guru harus berperan aktif dan dapat menempatkan dirinya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berkembang. yang mana dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tidak lepas dari guru.

Berdasarkan pengamatan awal, di Ma'had Al-Islahiddini Yarang Patani penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian peserta didik yang kurang termotivasi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Ada sebagian peserta didik yang meninggalkan kelas ketika proses pembelajaran.
3. Ada sebagian peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul:” **Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Fiqih Di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani**”.

B. Batasan Masalah

Sebagaimana telah disebutkan dalam latar belakang yang terdahulu, maka permasalahan di batasi, yaitu motivasi belajar peserta didik dalam bidang fiqih di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani.

C. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan tersebut yaitu: “Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam bidang fiqih di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani?”

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam bidang fiqih di Ma’had Al-Islahiddini Yarang Patani.

E. Manfaat Penulisan

- a. Bagi para guru, agar dapat dijadikan evaluasi untuk menguatkan motivasi peserta didik.
- b. Bagi wali peserta didik, sebagai informasi pengetahuan pentingnya motivasi, sehingga dapat berperan aktif memberikan motivasi kepada anak didiknya dalam belajar.
- c. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan penulis yang di kumpulkan bahan-bahan dalam penelitian kali ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN: menguraikan tentang Latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penulisan.

BAB II : KONSEP TIORITIS: Menguraikan tentang Pengertian Motivasi, Pengertian Belajar, Pengertian Fiqih, Memotivasi peserta didik, Ciri-ciri Motivasi, Fungsi Motivasi dalam belajar, Macam-macam Motivasi, Bentuk-bentuk Motivasi, Penelitian yang Relevan, Konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: menguraikan tentang: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP: yang menguraikan tentang, kesimpulan, saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN